



Sudah Berubah

Manajemen PSIM Percaya Kualitas dan Kemampuan Serdhy

PSIM Yogyakarta resmi mendatangkan eks pemain Timnas Indonesia usia muda, Serdhy Ephyano dari Borneo FC dengan status pinjaman.

Tahun ini sudah bergabung latihan sejak dimunculkan menjadi bagian dari PSIM pada Rabu (8/6). Di skuat Laskar Mataram, Serdhy akan mengisi lini serang bersama Rifal Lastoni dan Ken Novryan.

Namun, ada rekam jejak negatif dari pemain jebolan PPLP Maluku Utara tersebut. Saat TC Timnas Indonesia U-19 tahun lalu, ia melakukan tindakan indisipliner dengan pulang larut malam dan telat datang latihan. Konse-

kuensinya, Shin Tae-yong mencoret nama Serdhy bersama satu rekannya, Yudha Febrian. Berkat hal itu pula, Serdhy dilepas klubnya, Bhayangkara FC.

Pada akhirnya, PSIM tertarik mendatangkan Serdhy. Koneksiinya sesama putra Maluku kemungkinan besar jadi faktor Serdhy akhirnya bergabung. Meski sebelumnya tidak pernah terpikirkan akan bisa membela PSIM, Serdhy mengaku bangga bisa membela klub besar dan sarat sejarah asal DIY ini.

Ia juga tak berpikir panjang untuk menerima tawaran manajemen PSIM saat datang padanya. "Puji Tuhan saya diberi kesempatan

bergabung dengan PSIM. Tentu perasaan saya bangga dan senang. Sebelumnya memang tidak pernah terpikirkan akan bergabung di PSIM. Tapi ketika mendapat tawaran dari PSIM, saya langsung setuju," ucap Serdhy.

Serdhy mempunyai modal yang memadai untuk menjadi pemain elite di tingkat nasional. Serdhy mempunyai teknik baik, postur bagus dan kecepatan baik. Dengan kerja keras dan komitmen yang kuat saya optimistis Serdhy akan terus berkembang.

Di kesempatan lainnya, CEO PSIM, Bima Simung Wicandono mengatakan bahwa saat ini manajemen tim percaya jika Serdhy sudah berubah dan berubah ke arah yang lebih baik.

"Saya melihat Serdhy sudah banyak belajar dari pengalaman masa lalu. Dia juga saya lihat sudah berubah," kata Bima Simung beberapa waktu lalu.

Bima melanjutkan, ketiduran yang dilakukan Serdhy sudah terjadi tahun lalu. Ia juga sempat bermain di dua klub berbeda, Semen Padang dan Borneo FC. Di sana Serdhy menunjukkan performa yang cukup baik dan memperlihatkan kan disiplin yang cukup baik. Itu jadi salah satu pertimbangan tim mendatangkannya," kata Bima.

Selain itu, Bima melihat jika Serdhy punya bakat yang bagus. "Serdhy mempunyai modal yang memadai untuk menjadi pemain elite di tingkat nasional. Serdhy mempunyai teknik baik, postur bagus dan kecepatan baik. Dengan kerja keras dan komitmen yang kuat saya optimistis Serdhy akan terus berkembang menjadi pemain elite," jelasnya.

Bima pun memantau wanti-wanti Serdhy agar tidak melanggar aturan yang berlaku di Timnas Indonesia. "Saya seperti di level Timnas PSIM juga akan menerapkan aturan yang ketat. Jika ada pemain Laskar Mataram yang melanggar aturan, maka akan ada sanksi yang menanti. Aturan ini tak hanya berlaku untuk Serdhy, namun juga untuk semua pemain."

"Pasti ada akan ada sanksi bagi yang melanggar. Saya rasa Coach Imran clear mengenai disiplin ke seluruh pemain, pendekatan saya pasti persasi diho dengan membicarakan kesadaran pemain. Kalau terjadi pelanggaran terhadap aturan yang disepakati pasti ada sanksi dan teguran dan upaya bisa meminimalkan kalau pelanggaran terus berulang," tandasnya.

Sementara itu, Imran menyampaikan jika pemain pemain yang dlatangkan di PSIM musim ini merupakan pemain yang sangat sesuai dengan kebutuhan tim, termasuk Serdhy. "Saya ingin di tim ini ada keseimbangan antara pemain muda dan pemain senior. Pemain pemain yang saya rekomendasikan tentu telah kita lihat penampilannya di musim lalu," ujar Imran. (1*)



Serdhy Ephyano Rocky Sipolo

TTL: Jailolo (Maluku Utara),
 29 Desember 2002
 Tinggi: 180 sentimeter
 Posisi: Penyerang

Karier

2018-2019 PPLP Maluku Utara
 2020 Bhayangkara
 2021 Semen Padang
 2022-BorneoFC
 2022- PSIM Yogyakarta (pinjaman)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005